

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Atletik yang meliputi gerakan jalan, lari, lempar dan lompat merupakan cabang olah raga yang paling tua didunia, karena umur olahraga atletik ini sama tuanya dengan mulai adanya manusia-manusia pertama didunia. Mengingat aktivitas jalan, lari, lempar dan lompat merupakan bentuk-bentuk keterampilan gerak dasar paling asli dan paling wajar dari manusia serta merupakan gerakan-gerakan yang amat penting dan tidak ternilai artinya bagi kehidupan manusia. Setiap manusia yang lahir didunia harus bisa berjalan, berlari, melempar dan melompat untuk mempertahankan dan menjaga kelangsungan hidup.

Seiring dengan perkembangan zaman hingga diera modernisasi sekarang ini atletik telah banyak mengalami kemajuan dan dikembangkan sesuai kebutuhannya seperti halnya dengan olahraga tolak peluru yang merupakan bagian dari olahraga atletik kategori kegiatan melempar.

Tolak peluru adalah salah satu cabang olahraga atletik dalam nomor lempar, atlet tolak peluru melemparkan bola besi yang berat sejauh mungkin dan bola besi berat inilah diberi nama peluru yang merupakan peralatan utama dalam olahraga ini. Bentuknya bulat seperti bola dan terbuat dari besi dengan berat pelurunya harus disesuaikan dengan penggunaannya, antara lain :

- Untuk senior putra = 7,257 kg
- Untuk senior putri = 4 kg
- Untuk junior putra = 5 kg
- Untuk junior putri = 3 kg

Olahraga tolak peluru sangat baik untuk dipelajari dan dilakukan bagi semua kalangan baik dilingkungan masyarakat maupun dilingkungan sekolah, akan tetapi pada kenyataannya jenis olahraga ini masih kurang diminati khususnya bagi para siswa disekolah, hal ini disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik dan meningkatkan minat, apalagi menyangkut peluru yang terbuat dari besi dengan ukuran dan berat yang belum tentu dapat sesuai dengan kondisi fisik siswa yang bersangkutan, dengan demikian secara tidak langsung hal ini dapat menurunkan minat bagi siswa untuk mempelajari dan mengikuti pembelajaran tentang tolak peluru.

Untuk menghadapi kondisi seperti ini guru dituntut untuk dapat melakukan terobosan dan berinovasi menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, efektif, pariatif dan menyenangkan, demikian halnya dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat harus dibarengi pula dengan penggunaan alat/media pembelajaran yang tepat dan memadai meski harus melakukan modifikasi alat pembelajaran yang digunakan yang dimaksudkan agar dapat menarik minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan modifikasi alat pembelajarannya dengan menggunakan alat-alat ringan yang tidak beresiko fatal ketika diajarkan dan tidak sulit ditemukan seperti bola tenis yang dapat dijadikan peluru sebagai alat pengganti bola besi yang berat yang dimaksudkan penggunaannya dapat disesuaikan dengan pertumbuhan fisik dan perkembangan jiwa siswa, khususnya perkembangan kemampuan melakukan gerak dalam atletik yang diantaranya gerakan menolak dalam olahraga tolak peluru. Mengingat benda yang digunakan dalam tolak peluru adalah benda keras berupa bola besi yang berat, apabila tidak dibelajarkan atau dilatih dengan teliti akan berdampak bahaya pada siswa, untuk itu agar tidak menimbulkan bahaya maka alatnya perlu dimodifikasi.

Memodifikasi peluru sebagai alat pembelajaran yaitu dengan menggunakan bend-benda yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. disamping itu dalam proses pembelajaran guru tidak langsung membelajarkan tentang tehnik dasar tolak peluru yang sebenarnya, melainkan adalah gerak dasar tolak peluru yang relevan dengan alat pembelajaran yang telah dimodifikasi ukuran beratnya. Meskipun alat pembelajaran tolak peluru telah dimodifikasi akan tetapi dari hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 3 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dalam membelajarkan tolak peluru masih saja cenderung membosankan siswa,

alasanya modifikasi alat pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi, hanya tertuju pada modifikasi satu alat pembelajaran saja sementara modifikasi yang lain baik alat maupun proses pelaksanaan pembelajarannya belum diterapkan guru disekolah tersebut. Apabila hal ini terus berkelanjutan akan berakibat pada capaian hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan tujuan akhir yang diharapkan.

Pembelajaran meningkatkan gerak dasar tolak peluru melalui modifikasi alat pembelajaran dilakukan bagi siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dan dengan memperhatikan uraian-uraian sebelumnya maka dapat digambarkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dalam melakukan tolak peluru masih perlu diperhatikan karena hasil keterampilan belajar siswa masih belum seperti yang diharapkan. Pada observasi awal di jelaskan bahwa rata-rata gerak dasar siswa dalam melakukan tolak peluru yaitu 55,85%, hal ini berarti gerak dasar siswa dalam melakukan gerak dasar tolak peluru masih kurang atau dibawah rata-rata, karena itu perlu ditingkatkan.

Hal tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “meningkatkan gerak dasar tolak peluru melalui modifikasi alat pembelajarann pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan gerak dasar dalam atletik siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango
2. Modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan gerak dasar tolak peluru siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango
3. Gerak dasar tolak peluru siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat apabila alat pembelajarannya dimodifikasi

1.3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : apakah modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan gerak dasar tolak peluru siswa kelas VII SMP Negeri 3 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan ?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan gerak dasar tolak peluru siswa kelas VII disekolah menengah pertama dapat dilakukan dengan memodifikasi alat pembelajaran. Dengan memodifikasi alat pembelajaran maka masalah-

masalah pada gerak dasar tolak peluru siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dapat dipecahkan. Adapun gerak dasar tolak peluru yang dimaksud meliputi : (a) cara memegang peluru (b) cara, meletakkan peluru diatas bahu dibawah telinga dekat leher (c) cara mengambil awalan (d) cara menolak peluru dan sikap akhir setelah menolak peluru

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan gerak dasar tolak peluru melalui modifikasi alat pembelajaran pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yaitu :

1. Manfaat teoritis :
 - a. Bagi Siswa
 - b. Bagi Guru
 - c. Bagi Sekolah
 - d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan gerak dasar tolak peluru pada siswa sekolah pertama khususnya siswa kelas VII SMP Negeri 3 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan gerak dasar tolak peluru

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang tolak peluru. Selain itu sebagai bahan masukan bagi siswa SMP Negeri 3 Suwawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang tolak peluru agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.